

Weekly Brief (Mar. 18 – 22, 2024)

Summary:

Last week review:

AS TELAH MELENGKAPI DATA INFLASI MEREKA DAN TIBA PADA KESIMPULAN BAHWA SEPERTINYA SUKU BUNGA HIGHER FOR LONGER MASIH DIPERLUKAN. Setelah US CPI (Feb.) terbukti masih dalam trend memanas pada level 3.2% yoy, lebih tinggi dari forecast & previous period di angka 3.1%; Core CPI (Feb.) pun mengamini dengan level di atas ekspektasi 3.7%, yaitu dirilis pada 3.8% yoy dan tercatat adanya peningkatan 0.4% secara bulanan yang artinya juga belum bergeming dari bulan Januari. Terakhir, US PPI melengkapi paket data Inflasi AS ini dengan pertumbuhan secara bulanan 0.6%, lebih tinggi dari perkiraan maupun bulan Januari di 0.3%. Pemandangan di atas yang tampaknya kurang mendukung buat ide pemotongan suku bunga sesegera mungkin tahun ini, seolah diperparah oleh data Initial Jobless Claims yang menyatakan klaim pengangguran mingguan ternyata lebih kecil dari perkiraan, serta Retail Sales yang malah dalam trend perbaikan: pada bulan Februari mampu berbalik positif 0.6% dari posisi negatif -1.1% di bulan Januari. Membaca keadaan tersebut, peluang pivot 25 bps pertama terjadi di bulan Juni jadi agak goyah ke level 55.2% turun dari 60.1% di pekan sebelumnya, seperti dikutip dari Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Tampaknya market AS mulai kehilangan faktor euphoria mereka dan menyebabkan ketiga indeks saham mereka membukukan pelemahan selama sepekan terakhir. DJIA turun 0.02%, S&P500 drop 0.13%, sementara NASDAQ anjlok 0.73%.

Weekly Brief (Mar. 18 – 22, 2024)

Summary:

MARKET ASIA: JEPANG akhirnya berhasil beranjak dari zona resesi, ketika mereka melaporkan pertumbuhan ekonomi kuartal 4 di level 0.4% yoy, bahkan menorehkan prestasi di atas ekspektasi -0.4%. Tampaknya perbaikan ekonomi yang kuat inilah yang menjadi alasan indeks saham NIKKEI berhasil mencapai titik tertinggi tahun 1989. Di sisi sebaliknya, CHINA melaporkan jumlah pinjaman baru yang digelontorkan bank-bank di sana justru jatuh lebih rendah dari perkiraan pada bulan Februari, dari titik rekor di bulan sebelumnya, di tengah usaha bank sentral China untuk menggairahkan pertumbuhan ekonomi dan memerangi tekanan deflasi. Bank di China menggelontorkan CNY 1,45 triliun volume kredit (Feb.) lebih rendah dari forecast CNY 1,54 triliun dan jauh lebih kecil dari posisi bulan Jan CNY 4,92 triliun. Pertumbuhan pinjaman juga berada pada titik terendah yaitu 10.1% yoy, dibandingkan 10.4% pada bulan Januari, dan di bawah ekspektasi analis 10.2%.

MARKET EROPA: JERMAN sebagai Negara dengan ekonomi nomer satu di Eropa, berhasil menekan Inflasi di bulan Februari ke level 2.5% yoy, sesuai ekspektasi bahwa itu lebih rendah dari bulan Januari pada 2.9%. INGGRIS juga berikan data yang cukup menggembirakan, bahwa GDP (Jan.) mereka terbukti recover dari posisi -0.1% di bulan sebelumnya, menjadi positif 0.2% secara bulanan.

INDONESIA: sejumlah indikator ekonomi penting mewarnai pekan Indonesia yang terbilang singkat (hanya 3 hari perdagangan) setelah terpotong libur long-weekend awal bulan Puasa dan Hari Raya Nyepi. Consumer Confidence (Feb.) sedikit turun ke level 123.1 dari 125 namun in overall masih cukup optimis, apalagi Retail Sales (Jan.) pun meningkat menjadi 1.1% di bulan Januari, dari 0.2% pada periode sebelumnya. Namun yang agak di luar dugaan adalah angka surplus Trade Balance di bulan Februari yang mengerut signifikan menjadi USD 870 juta, jauh di bawah perkiraan USD 2.32 miliar dan USD 2.0 miliar di bulan Januari; akibat Impor yang meningkat signifikan dan Ekspor yang justru drop lebih rendah dari perkiraan.

Weekly Brief (Mar. 18 – 22, 2024)

Summary:

KOMODITAS: harga MINYAK membukukan kenaikan lebih dari 3% selama pekan terakhir, terbantu oleh meningkatnya permintaan dari penyulingan AS yang tengah menyelesaikan proses maintenance/overhaul mereka; di tengah kegalauan mengenai kapan pemotongan suku bunga AS bisa segera terwujud. Harga bergerak antara range USD 80 – 84 selama sebulan terakhir. International Energy Agency pada hari Kamis menaikkan forecast oil demand untuk tahun 2024 untuk keempat kalinya sejak November seiring munculnya serangan Houthi pada kapal-kapal komersial di Laut Merah. IEA perkiraan permintaan minyak global akan meningkat 1.3 juta barrel/day di tahun ini, naik 110 ribu bpd dari bulan lalu. Adapun forecast ini memperlihatkan sedikit supply deficit untuk tahun ini seandainya OPEC+ memutuskan untuk memperpanjang pemangkasan produksi mereka. Aktifitas penyulingan minyak dan gas alam AS juga terpantau tertinggi sejak September. Peningkatan harga pekan lalu ini bahkan terjadi ketika US Dollar tengah menguat dengan laju tertinggi dalam 8 minggu. USD yang lebih tinggi harusnya membuat Negara pembeli non-AS menyurutkan minat belinya. Dukungan lain juga ternyata datang dari ketegangan politik di benua Eropa, sewaktu Ukraina meluncurkan serangan drone ke penyulingan Russia, membakar penyulingan terbesar di Rosneft yang cukup vital bagi Russia.

Weekly Brief (Mar. 18 – 22, 2024)

This week's outlook:

Keputusan sejumlah bank sentral akan menjadi pusat perhatian pelaku pasar global, terutama mengenai kapan secepatnya Federal Reserve akan lakukan pemotongan suku bunga. Sebaliknya, Bank of Japan sepertinya pun juga akan semakin mewujudkan wacana keluar dari era suku bunga negatif setelah bulan-bulan belakangan ini telah diantisipasi para pelaku pasar.

Sejumlah data Inflasi AS baik di pihak konsumen maupun produsen telah menjadi masukan yang cukup bagi hasil FOMC MEETING yang sedianya diputuskan pada 21 Maret dengan proyeksi hampir fully priced-in bahwa suku bunga akan ditahan tetap pada 5.25% - 5.50%. Dan yang lebih penting lagi adalah dinantikan komentar para pejabat bank sentral terkait proyeksi kapan pemotongan suku bunga akan terjadi, di tengah ekonomi AS yang terbukti resilient dan masih adanya tekanan Inflasi. Para analis masih tetap berkeyakinan bahwa market akan melihat pivot pertama pada bulan Juni, namun periode Wait & See masih akan diwarnai oleh sejumlah data ekonomi yang masih perlu dipantau, sebagaimana yang dikatakan oleh Federal Reserve Chairman Jerome Powell bahwa beliau perlu melihat lebih banyak bukti jika trend Inflasi memang menurun sebelum confident melakukan pemangkasan suku bunga.

Bank sentral Jepang akan mendahului dengan mengadakan pertemuan di hari Selasa ini, yang mana diperkirakan akan jadi rapat yang paling kritical setelah bertahan 8 tahun dalam suku bunga negative. BANK OF JAPAN diperkirakan akan mengakhiri trend suku bunga negative-nya pekan ini setelah perusahaan-perusahaan besar Jepang sepakat dengan organisasi buruh untuk menaikkan upah dengan nilai tertinggi sepanjang 33 tahun. Negara tetangga CHINA, juga akan menyusul hari Rabu mengenai pengumuman suku bunga mereka yang semestinya masih ditahan tetap tak berubah, masing-masing 3.45% untuk PBoC Loan Prime Rate, dan 3.95% untuk prime rate 5 tahun.

Weekly Brief (Mar. 18 – 22, 2024)

This week's outlook:

BANK OF ENGLAND pun tak mau kalah dengan menyusul pengumuman keputusan suku bunga di hari Kamis, setelah sebelumnya memperhatikan pertumbuhan Upah yang semakin menguat bahkan melebihi di AS & Eurozone. Namun sebelum itu, akan dipantau dulu angka CPI Inggris (Feb.) yang diramal akan semakin mendingin ke level 3.5% yoy dari 4.0% pada bulan Januari. Market saat ini mengharapkan BOE bisa memulai pemangkasan suku bunga dari 5.25% (tertinggi sejak 2008) di bulan Agustus, setelah The Fed dan ECB melaksanakan bagiannya.

KOMODITAS: harga MINYAK pun akan dipengaruhi oleh keputusan rapat The Fed yang sedianya muncul jam 01.00 WIB hari Kamis, secara view pemangkasan suku bunga sejatinya akan mendongkrak permintaan minyak di AS.

Weekly Brief (Mar. 18 – 22, 2024)

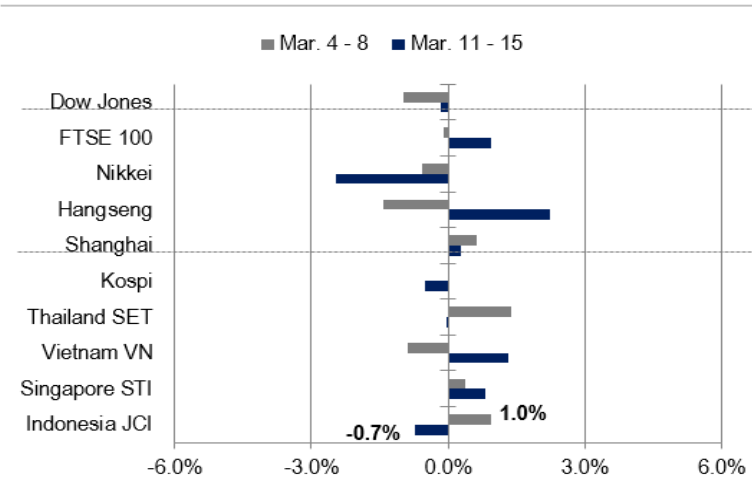
This week's outlook:

INDONESIA: pekan ini akan menantikan keputusan penting nasional terkait keputusan resmi KPU atas hasil Pemilu 2024. Pelaku pasar juga akan memantau reaksi bangsa secara keseluruhan mengenai Presiden terpilih, terkait satu atau dua putaran yang akan sangat pegang peranan menjaga suasana bullish market saat ini. Pada tanggal yang sama 20 Maret, RDG BI juga akan mengumumkan keputusan suku bunga yang sepertinya belum akan beranjak dari posisi 6.0%.

JCI Index : 7,328.05 (-0.7%)
Foreign Flow : Net Buy of IDR 7.4 Trillion (Vs. last week's net buy of IDR 1.0 Trillion)
USD/IDR : 15,595 (-0.3%)

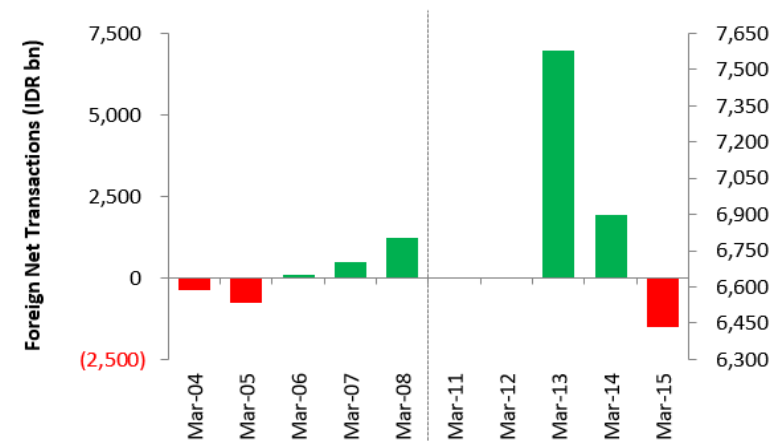
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



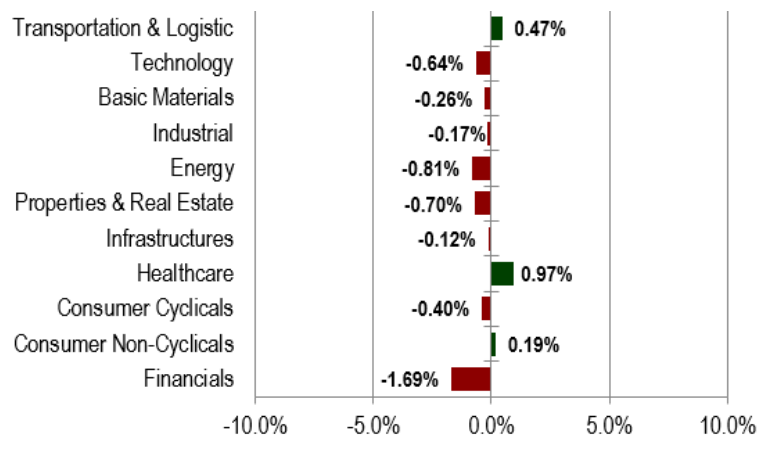
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



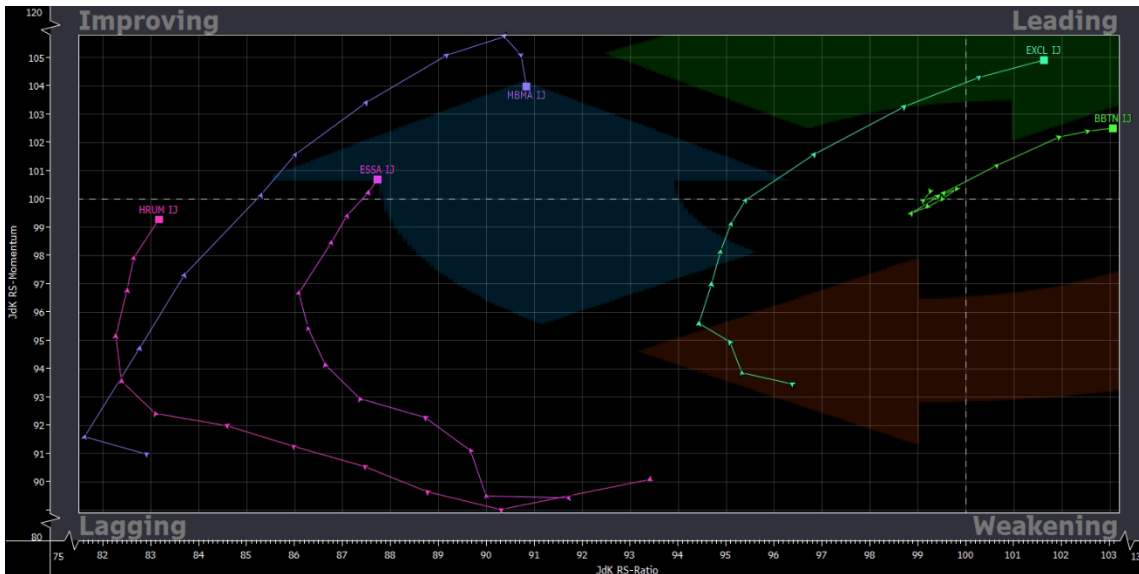
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BMRI	776,142	BBRI	546,463
AMRT	245,777	BBNI	265,189
BRIS	163,202	KLBF	109,294
TPIA	156,499	MDKA	48,323
MEDC	102,956	HMSP	47,140

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
EXCL	2490-2530 / 2600-2640 / 2750-2780	2340
MBMA	570-580 / 610 / 690-730	494
BBTN	1480-1500 / 1555-1575 / 1640-1645	1340
ESSA	585-590 / 620 / 640-660 / 740-760	540
HRUM	1460-1485 / 1560-1600 / 1660-1700	1370

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	7250-7270 / 7220 / 7100	Resistance	7360-7380 / 7500-7525
---------	-------------------------	------------	-----------------------



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	CH	19:00	Retail Sales YTD YoY	Feb	5.0%	—
<i>18 – Mar.</i>	CH	09:00	Industrial Production YTD YoY	Feb	5.2%	—
	EC	17:00	CPI YoY	Feb F	—	2.6%
Tuesday	US	19:30	Housing Starts	Feb	1,430K	1,331K
<i>19 – Mar.</i>	GE	17:00	ZEW Survey Expectations	Mar	—	19.9
	JP	11:30	Industrial Production MoM	Jan F	—	-7.5%
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Mar 19	-0.100%	-0.100%
Wednesday	ID	14:20	BI-Rate	Mar 20	6.00%	6.00%
<i>20 – Mar.</i>	EC	22:00	Consumer Confidence	Mar P	—	-15.5
Thursday	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Mar 20	5.50%	5.50%
<i>21 – Mar.</i>	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Mar 20	5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Mar 16	—	209K
	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar P	51.8	52.2
	US	21:00	Leading Index	Feb	-0.2%	-0.4%
	US	21:00	Existing Home Sales	Feb	3.92M	4.00M
	GE	15:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Mar P	—	42.5
	EC	16:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Mar P	—	46.5
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Mar P	—	47.2
Friday	GE	16:00	IFO Business Climate	Mar	—	85.5
<i>22 – Mar.</i>	GE	16:00	IFO Expectations	Mar	—	84.1
	KR	04:00	PPI YoY	Feb	—	1.3%
	JP	06:30	Natl CPI YoY	Feb	2.9%	2.2%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	NISP
<i>18 – Mar.</i>	Cum Dividend	BBTN
Tuesday	RUPS	—
<i>19 – Mar.</i>	Cum Dividend	BMRI, SDRA
Wednesday	RUPS	BTPS, ESSA, FASW
<i>20 – Mar.</i>	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	BTPN, CPRO, TIRA, VRNA
<i>21 – Mar.</i>	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	BDMN, CCSI, TAXI
<i>22 – Mar.</i>	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NHKSJ Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,096.5							
BBCA	10,150	9,400	11,025	Overweight	8.6	21.2	1,251.2	25.7x	5.2x	21.0	2.1	17.0	19.7	0.9
BBRI	5,975	5,725	6,850	Overweight	14.6	21.9	905.6	15.0x	2.9x	19.7	5.3	16.1	17.8	1.1
BBNI	5,800	5,375	6,475	Overweight	11.6	28.5	216.3	10.3x	1.4x	14.6	4.8	9.5	14.3	1.1
BMRI	7,400	6,050	7,800	Overweight	5.4	46.5	690.7	12.5x	2.6x	22.4	3.6	14.8	33.7	1.2
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(20.4)	4.6	20.2x	1.4x	6.9	N/A	26.2	N/A	0.4
Consumer Non-Cyclicals							1,135.4							
INDF	6,425	6,450	7,400	Buy	15.2	4.9	56.4	6.4x	1.0x	16.0	4.0	3.8	52.6	0.3
ICBP	10,725	10,575	13,600	Buy	26.8	12.3	125.1	15.0x	3.1x	21.9	1.8	4.9	113.0	0.3
UNVR	2,640	3,530	3,100	Buy	17.4	(36.5)	100.7	21.0x	29.8x	130.1	5.1	(6.3)	(10.6)	0.0
MYOR	2,420	2,490	3,200	Buy	32.2	(8.7)	54.1	16.9x	3.6x	23.1	1.4	2.7	64.4	0.5
CPIN	5,225	5,025	5,500	Overweight	5.3	5.1	85.7	35.4x	3.0x	8.7	1.9	8.5	(16.0)	0.5
JPFA	1,200	1,180	1,400	Buy	16.7	6.7	14.1	15.0x	1.1x	7.2	4.2	4.5	(34.5)	0.6
AAJI	6,700	7,025	8,000	Buy	19.4	(14.9)	12.9	12.2x	0.6x	4.8	6.0	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	665	695	900	Buy	35.3	(0.9)	4.1	5.3x	0.5x	9.8	3.0	0.6	(27.8)	0.5
Consumer Cyclicals							422.3							
ERAA	414	426	600	Buy	44.9	(16.2)	6.6	7.9x	0.9x	12.5	4.6	22.5	(27.1)	0.8
MAPI	1,930	1,790	2,200	Overweight	14.0	20.6	32.0	15.2x	3.3x	24.9	0.4	26.4	(5.0)	0.5
HRTA	382	348	590	Buy	54.5	7.9	1.8	5.7x	0.9x	17.1	3.1	82.8	25.9	0.4
Healthcare							255.8							
KLBF	1,430	1,610	1,800	Buy	25.9	(35.6)	67.0	22.4x	3.2x	14.8	2.7	6.5	(16.9)	0.4
SIDO	605	525	700	Buy	15.7	(26.7)	18.2	19.1x	5.4x	27.6	5.9	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,580	2,850	3,000	Buy	16.3	(17.3)	36.8	37.9x	6.4x	17.7	1.4	2.7	(5.1)	0.3
Infrastructure							1,654.16							
TLKM	3,970	3,950	4,800	Buy	20.9	(2.0)	393.3	16.6x	3.0x	18.6	4.2	2.2	17.6	0.8
JSMR	5,150	4,870	5,100	Hold	(1.0)	63.5	37.4	5.5x	1.3x	27.3	1.5	28.6	147.3	0.9
EXCL	2,400	2,000	3,800	Buy	58.3	23.1	31.5	24.5x	1.2x	4.9	1.8	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	865	990	1,310	Buy	51.4	(5.5)	44.1	13.0x	2.7x	22.2	2.8	7.6	(3.9)	0.5
TBIG	1,950	2,090	2,390	Buy	22.6	(7.1)	44.2	28.6x	4.1x	13.2	3.1	0.6	(8.3)	0.4
MTEL	610	705	860	Buy	41.0	(19.7)	51.0	25.1x	1.5x	5.9	3.5	11.2	14.3	0.5
PTPP	490	428	1,700	Buy	246.9	(15.5)	3.0	6.3x	0.3x	4.2	N/A	5.7	77.3	1.1

Source : Bloomberg, NHKSJ Research

NHKSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Property & Real Estate							249.8							
CTRA	1,230	1,170	1,300	Overweight	5.7	30.2	22.8	15.1x	1.2x	8.1	1.2	(8.8)	(22.7)	0.6
PWON	410	454	500	Buy	22.0	(3.8)	19.7	10.8x	1.1x	10.3	1.6	1.6	24.8	0.9
Energy							1,389.1							
ITMG	27,100	25,650	26,500	Hold	(2.2)	(31.0)	30.6	3.9x	1.1x	26.7	33.5	(34.7)	(58.9)	0.7
PTBA	2,840	2,440	4,900	Buy	72.5	(26.8)	32.7	5.3x	1.5x	24.4	38.5	(9.8)	(51.4)	1.0
HRUM	1,410	1,335	1,600	Overweight	13.5	(3.8)	19.1	7.0x	1.4x	21.8	N/A	(8.6)	(56.3)	1.3
ADRO	2,660	2,380	2,870	Overweight	7.9	(4.3)	85.1	3.2x	0.8x	25.7	16.4	(19.6)	(33.8)	1.3
Industrial							379.6							
UNTR	24,175	22,625	25,900	Overweight	7.1	(15.0)	90.2	4.3x	1.1x	25.1	28.5	4.0	(0.1)	0.8
ASII	5,175	5,650	6,900	Buy	33.3	(11.5)	209.5	6.2x	1.1x	17.3	12.6	5.0	16.9	1.0
Basic Ind.							1,778.5							
SMGR	5,850	6,400	9,500	Buy	62.4	(4.1)	39.6	18.2x	0.9x	5.0	4.2	6.2	(19.1)	0.9
INTP	8,625	9,400	12,700	Buy	47.2	(13.8)	31.8	13.7x	1.5x	11.1	1.9	10.9	36.4	0.7
INCO	4,210	4,310	5,000	Buy	18.8	(33.7)	41.8	9.8x	1.0x	11.2	2.1	4.5	36.6	1.2
ANTM	1,615	1,705	2,050	Buy	26.9	(14.8)	38.8	9.6x	1.6x	17.1	4.9	(8.3)	8.4	1.4
NCKL	955	1,000	1,320	Buy	38.2	#N/A	60.3	N/A	2.7x	36.5	2.3	135.1	N/A	N/A

Source : Bloomberg, NHKSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jo

Technology, Transportation

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330